

Abstrak

Ketika seseorang menjadi mahasiswa dan pada saat tersebut seseorang disibukkan pada masalah-masalah yang berhubungan dengan penyesuaian diri dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *Openness To Experience* dengan Adiksi Internet pada Mahasiswa Tingkat Akhir Mercubuana Yogyakarta. hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara trait *openness to experience* dengan adiksi internet. Semakin tinggi trait *openness* seseorang maka akan semakin rendah adiksi internet seseorang, sebaliknya jika semakin rendah trait *openness to experience* maka akan semakin tinggi adiksi internet seseorang. Subjek penelitian ini mahasiswa Mercu Buana Yogyakarta sebanyak 326 dengan kriteria minimal mahasiswa tingkat akhir dan berusia 18-25 tahun. Subjek didalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh semester akhir Sampel. Teknik yang digunakan dalam mengambil subjek adalah dengan teknik *accidental sampling*, *accidental sampling* merupakan teknik pengambilan data responden dengan berdasarkan kebetulan, dimana siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti dapat menjadi responden dengan kriteria yang sesuai sehingga dapat menjadi sumber data penelitian.

Kata kunci: Adiksi Internet, *Intellectual Efficiency*, *Trait Openness To experience*

Abstract

When someone becomes a student and at that time someone is preoccupied with problems related to adjustment in various aspects of life . The purpose of this study was to find out whether there is a relationship between Openness to Experience and Internet Addiction in Final Year Students of Mercubwana Yogyakarta. The hypothesis in this study is that there is a significant negative relationship between the openness to experience trait and Internet addiction. The higher a person's openness trait, the lower a person's internet addiction, conversely if the lower the openness to experience trait, the higher a person's internet addiction. The subjects of this study were 326 Mercu Buana Yogyakarta students with the minimum criteria being final year students and aged 18-25 years. The subjects in this study were students who had taken the final semester of the sample. The technique used in taking subjects is accidental sampling technique, explains that accidental sampling is a technique for collecting respondent data based on coincidence, where anyone who happens to be met by researchers can be a respondent with appropriate criteria so that it can become a source of research data.

Keywords: *Intellectual Efficiency, Internet Addiction, Trait Openness To experience*